

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (sosiologis), yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia melalui observasi dan wawancara secara langsung.¹

Penulis secara langsung pergi ke Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk mengadakan penelitian terhadap para informan yang mengalami serta mengetahui kasus tersebut. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif Kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat di terima oleh akal sehat manusia.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 2 keluarga yang orang tuanya membebaskan nafkah kepada anak yang ada di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Pembebanan Nafkah Kepada Anak di Desa Kaludan Kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah informan yang bertempat tinggal di Desa kaludan kecil Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara pada informan yang mengalami permasalahan atau yang mengetahui permasalahan. Sedangkan data sekunder yaitu menelaah berbagai bahan kepustakaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Baik dari buku, jurnal, artikel, makalah dan literatur lainnya terkait penelitian ini.³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu Anak, ayah, ibu dan keluarga yang mengetahui permasalahan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

³ Zainal Asikin Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 30

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya. Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang pembebanan nafkah kepada anak.⁵

Yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, Wawancara terstruktur merupakan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan mencatat jawaban sebagai pengumpulan data.⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka penulis lebih dulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan :

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukan data

⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 115-116.

yang belum lengkap. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang salah atau tidak sesuai, sehingga dapat segera diperbaiki.⁷

2. Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan dan memaparkan data dari wawancara dengan informan dengan bahasa yang sesuai, diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu⁹:

1. *Data reduction* (reduksi data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data display* (penyajian data) yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
3. Tabulasi, yaitu peneliti memuat data penelitian di lapangan dalam sebuah tabel agar lebih sederhana, ringkas dan mudah dipahami.
4. *Conclusion drawing/verification*, yaitu penelitian menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian.

G. Tahapan penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan antara lain :

1. Tahapan Pendahuluan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 69.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 246.

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal dalam rangka mengamati objek penelitian dan mengamati secara garis besar permasalahan yang akan diteliti. selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah data dirasa cukup, penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan deskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian, serta melakukan analisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.